

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.¹ Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini adalah peristiwa akuisisi yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian perbandingan (*comparative research*) yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu atau lebih.² Penelitian ini berusaha menjelaskan perbandingan *return* saham, *abnormal return*, dan volume perdagangan saham (*trading volume activity*) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai variabel dependen.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Abdul Moin, *Merger, Akuisisi & Divestasi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), 299.

² Supardi, *Motodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 31.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bisa terdiri atas orang dan dapat pula berupa objek tertentu, seperti luas dan jenis tanah, penggunaan sawah, perusahaan sejenis, dan sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2011-2015 yaitu sebanyak 315 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang karakteristiknya hendak diuji. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel *purposive* adalah cara penentuan atau penarikan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian yang berguna untuk memberikan informasi yang maksimal.⁵

Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) per 31 Desember 2015.
- b. Perusahaan terdaftar yang melakukan akuisisi pada periode tahun 2011-2015.
- c. Perusahaan terdaftar mempunyai tanggal akuisisi yang jelas.
- d. Sahamnya aktif diperdagangkan.
- e. Ketersediaan informasi saham perusahaan terdaftar yang diperlukan.

Berikut ini perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel:

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: IAIN Kudus, 2009), 141.

⁵ Suharyadi Dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 17.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Akuisisi
1	CPIN	PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Tbk.	08 Juni 2011
2	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	10 Juni 2011
3	MAPI	PT. Mitra Adi Perkasa Tbk.	12 Oktober 2011
4	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	27 November 2011
5	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	19 Maret 2012
6	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	08 Juni 2012
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	03 Agustus 2012
8	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	28 Agustus 2012
9	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk.	19 September 2012
10	MLPL	PT. Multipolar Technology Tbk.	27 September 2012
11	AKRA	PT. Anugrah Karya Raya Tbk.	04 Januari 2013
12	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.	16 Mei 2013
13	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.	29 Mei 2013
14	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	10 Juni 2013
15	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.	02 Juli 2013
16	KPIG	PT. MNC Land Tbk.	17 September 2013
17	INDS	PT. Indospring Tbk.	30 September 2013
18	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	13 Desember 2013
19	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.	20 Februari 2014
20	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.	04 April 2014

21	MYRX	PT. Hanson Internasional Tbk.	10 Juni 2014
22	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	20 Juni 2014
23	ASII	PT. Astra International Tbk.	07 Juli 2014
24	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	24 Juli 2014
25	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	19 Agustus 2014
26	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	30 September 2014
27	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	05 November 2014
28	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	20 November 2014
29	KBLV	PT. First Media Tbk.	03 Februari 2015
30	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25 November 2015

Sumber: www.idx.com, data diolah

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang telah di teliti, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan empat variabel dependen, di mana:

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akuisisi (X).
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Dan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *return* (Y1), *abnormal return* (Y2) dan *trading volume activity* (Y3) di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 31.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 33.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuisisi. Akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambilalih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum terpisah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity*, yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel dependen	Definisi	Alat ukur
1	<i>Return</i> saham	<i>Return</i> saham diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya.	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$
2	<i>Abnormal return</i>	Kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (<i>return</i> yang	$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 138.

		diharapkan oleh investor). Dengan kata lain selisih dari <i>return</i> sesungguhnya yang terjadi dengan <i>return</i> ekspektasi.	
3	<i>Trading volume activity</i>	Jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada suatu waktu tertentu, dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dari perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama.	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Menurut cara memperolehnya, peneliti memakai data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Artinya peneliti menggunakan data dari instansi yang berkepentingan yang dipublikasikan ke masyarakat umum.⁹

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 17.

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Data-data dalam penelitian ini berupa harga saham harian dan IHSG harian, jumlah saham harian yang diperdagangkan dan jumlah saham beredar untuk masing-masing sampel perusahaan selama periode waktu pengamatan. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.syariahsaham.com, www.sahamok.com, www.finance.yahoo.com, www.ojk.go.id, dan www.kppu.go.id.

2. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, diperoleh melalui buku, jurnal dan media tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara tabulasi, yang mana tabulasi adalah proses memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya berdasarkan klasifikasi yang sistematis sehingga mudah dianalisis guna meningkatkan ketelitian dalam pengolahan data.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 23.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 156.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 178.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik *inferensial*. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³ Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif berupa mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar / diagram.¹⁴ Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, dan nilai maksimum mengenai pergerakan *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data yang bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁵ Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis data berdistribusi normal maka menggunakan metode parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 142.

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, 113.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

- b. Jika angka signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.¹⁶

3. Uji Hipotesis

- a. *Paired Sampel T-Test* (Uji T Sampel berpasangan)

Hasil uji normalitas yang menunjukkan sampel berdistribusi normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik *paired sampel t-test*. *Paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan. Sampel yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.¹⁷ Dalam penelitian ini adalah sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

- b. *Wilcoxon's Signed Ranks Test* (Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon)

Dari hasil uji normalitas, apabila hasilnya menunjukkan sampel berdistribusi tidak normal, maka penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *wilcoxon's signed ranks test*. Uji wilcoxon digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.¹⁸ Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) maka jika $\text{prob} >$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan antara masing-masing variabel Y sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Dan jika $\text{prob} <$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka hipotesis diterima, berarti terdapat perbedaan antara masing-masing variabel Y sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 180.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan, Pendadaran Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 25.

¹⁸ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 156.